

ABSTRAK

INDAH FITRIANI FAUZIAH, NIM 1198030108: **KONSTRUKSI SOSIAL MENGENAI PEREMPUAN BERHIJAB DI TEMPAT HIBURAN** (Studi Kasus di *Bezimmer Billiar Hall* Kota Bandung).

Konstruksi sosial mengenai perempuan berhijab di tempat hiburan merupakan sebuah fenomena sosial yang menganggap perempuan berhijab yang dapatng ke tempat *billiard* memiliki stigma pro dan kontra dari sudut pandang laki-laki kontra. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konstruksi sosial kaum laki-laki dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi laki-laki terhadap perempuan berhijab sebagai pengunjung *Bezimmer Billiar Hall* Kota Bandung.

Teori Kontruksi Sosial oleh Peter L. Berger, bahwa kontruksi sosial mengenai pandangan laki-laki terhadap perempuan berhijab di tempat *billiard* diterapkan melalui 3 konsep kontruksi sosial yaitu 1) Eksternalisasi, pemikiran dan pandangan terhadap perempuan berhijab melalui tindakan verba, stereotip, atau tindakan perilaku melalui komentar atau sikap. 2) Objektivitas, dimana individu atau kelompok menganggap perempuan berhijab sebagai objek atau entitas terpisah. 3) Internalisasi, terkait dengan penerimaan atau penyerapan pandangan dan norma sosial terkait wanita berhijab oleh individu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara empiris kondisi di lapangan. Sumber data dari penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga konsep konstruksi sosial Peter L. Berger yang terjadi menempatkan perempuan berhijab tersudutkan secara nilai dan norma yang sudah ada di masyarakat sebagai berikut: Eksternalisasi pandangan terhadap perempuan berhijab melalui tindakan verbal dan stereotip seperti tindakan *cat calling* secara verba yang merendahkan perempuan berhijab. Objektivasi: laki-laki cenderung melihat wanita berhijab melalui norma sosial tertentu, mengabaikan kompleksitas individu seperti menjadi bahan obrolan sampai menjadi objek karena pandangan laki-laki menganggap bahwa ketika perempuan berhijab datang ke tempat *billiard* adalah perempuan yang nakal. Internalisasi: Laki-laki menginternalisasi pandangan masyarakat tentang wanita berhijab di tempat *billiard* akan mendapatkan stigma negatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi laki-laki terhadap perempuan berhijab menunjukkan bahwa stigma negatif yang sebelumnya sudah melekat di tempat *billiard*. Kemudian fasilitas penunjang pun mengarah pada hal negatif dilihat dari nilai dan norma yang ada di masyarakat serta lingkungan yang sebenarnya dikhususkan untuk laki-laki. Pada akhirnya hal-hal tersebut menjadi alasan mengapa para laki-laki memiliki pandangan negative pada perempuan berhijab yang datang ke tempat *billiard*.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Perempuan Berhijab, Tempat *Billiard*.

ABSTRACT

INDAH FITRIANI FAUZIAH, NIM 1198030108: SOCIAL CONSTRUCTION REGARDING WOMEN WEARING THE HIJAB IN ENTERTAINMENT PLACES (Case Study at Bezimmer Billiard Hall Bandung City).

The social construction of women wearing the hijab in entertainment venues is a social phenomenon that considers women wearing the hijab who go to billiards to have a stigma of pros and cons from the male perspective. The aim of this research is to determine the social construction of men and the factors that influence it, influencing men's perceptions of women wearing the hijab as visitors to the Bezimmer Billiard Hall in Bandung City.

Social Construction Theory by Peter L. Berger, that social construction regarding men's views towards women wearing hijabs in billiards is applied through 3 concepts of social construction, namely 1) Externalization, thoughts and views towards women wearing hijabs through verbal actions, stereotypes, or behavioral actions through comments or attitudes. 2) Objectivity, where individuals or groups consider women wearing the hijab as separate objects or entities. 3) Internalization, related to the acceptance or absorption of views and social norms regarding women wearing the hijab by individuals.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods to empirically describe conditions in the field. The data sources for this research are primary and secondary data sources. The data collection techniques in this research were obtained through interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which includes data reduction, data representation and drawing conclusions.

The results of the research show that Peter L Berger's three social construction concepts that occur place hijab-wearing women in a corner based on the values and norms that already exist in society as follows: Externalization of views towards hijab-wearing women through verbal actions and stereotypes such as verbal cat calling which demeans hijab-wearing women. Objectivation: men tend to view women who wear the hijab through certain social norms, ignoring individual complexities such as being the topic of conversation to becoming an object because men's views assume that when a woman wearing a hijab comes to the billiards hall she is a naughty woman. Internalization: Men internalize society's view that women who wear the hijab in billiard halls will receive a negative stigma. Factors that influence men's perceptions of women wearing the hijab show that a negative stigma was previously attached to billiard halls. Then the supporting facilities also lead to negative things seen from the values and norms that exist in society and the environment which is actually specifically for men. In the end, these things are the reason why men have a negative view of women wearing the hijab who come to the billiards hall.

Keywords: Social Construction, Women Wearing the Hijab, Billiard Hall